

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap kitab *Adāb al-Mar'ah*, khususnya penelitian hadis-hadis yang bernuansa misogini di dalamnya, penulis dapat menyimpulkan isi pembahasan yang penulis teliti serta rumusan masalah yang tertera pada skripsi ini, yaitu meneliti kualitas hadis-hadis yang bernuansa misogini pada kitab *Adāb al-Mar'ah* dan bagaimana pemahaman hadis-hadis yang bernuansa misogini didalam kitab tersebut. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut;

1. Misogini merupakan suatu persepsi, pemikiran, perilaku manusia khususnya laki-laki yang mana segala hal tersebut ditujukan kepada perempuan dalam rangka menempatkan mereka dalam gender kedua setelah laki-laki. Sedangkan hadis misogini merupakan suatu hadis yang secara tekstualnya mengandung makna seakan-akan melemahkan, mendiskreditkan dan menempatkan perempuan sebagai gender kedua. Menurut kaum femini hadis disebut misogini jika berkenaan dengan 4 hal sebagai berikut : ketidaksetaraan gender, stereotif negatif terhadap perempuan, pembatasan aktivitas sosial dan politik bagi perempuan, dan pemberian peringatan yang berlebihan.
2. Berdasarkan upaya kritik sanad yang telah penulis terapkan dalam menelaah hadis-hadis misogini dalam kitab *Adāb al-Mar'ah*, bahwasanya seluruh hadis yang bernuansa misogini dalam kitab *Adāb al-Mar'ah* berjumlah 13 hadis. Adapun kualitas masing-masing hadis tersebut tidak semuanya berkualitas *Ṣaḥīḥ*, akan tetapi terdapat diantaranya hadis yang berkualitas *Hasan* bahkan *Ḍā'if*. Untuk rincian jumlah hadis dari 3 kategori tersebut yaitu : *Ṣaḥīḥ* 5 hadis, *Hasan* 3 hadis dan *Ḍā'if* 5 hadis.

3. Terkait pemahaman hadis-hadis pseudo misogini dalam kitab ini, penulis menerapkan upaya kritik matan dengan menggunakan metode Muqāranah dan Mu'āradah (mencocokkan konsep). Setelah penerapan kritik matan penulis menyimpulkan bahwasanya hadis-hadis yang secara makna tekstualnya seakan mengandung unsur pseudo misogini dalam kitab ini, tidak betul-betul bernilai misogini apabila dilihat dari kontekstual yang lebih luas tidak hanya melihat dari makna tekstualnya saja.

Pada dasarnya Rasulullah Saw diutus kedunia dengan membawa salah satu tugasnya untuk meninggikan drajat perempuan. Oleh karenanya, berdasarkan hasil penelitian skripsi ini penulis setuju dengan pendapat ulama-ulama dan membantah bahwasanya terdapat hadis yang misogini. Karena tidak mungkin Rasulullah Saw memiliki sifat misogini.

## **B. Saran**

Dalam skripsi kali ini, penulis hanya meneliti 13 hadis dari 19 hadis secara keseluruhan yang tercantum pada kitab Adāb al-Mar'ah. Besar harapan penulis kepada para pembaca, khususnya para peneliti kualitas hadis-hadis selanjutnya untuk bisa mempraktekkan ilmunya lebih lanjut dengan meneliti seluruh hadis yang ada pada kitab Adāb al-Mar'ah.

Fokus penulis dalam penelitian kali ini ialah hanya terbatas pada hadis-hadis pseudo misogininya saja. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca terkhusus mahasiswa, agar bisa dapat meneliti seluruh hadis dalam kitab Adāb al-Mar'ah ini dengan kritik sanad dan juga matan. Agar lebih jelas seperti apa kualitas hadis-hadis yang ada pada kitab Adāb al-Mar'ah ini seluruhnya.